



UNIVERSITAS WIRARAJA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus : Jl. Raya Sumenep Pamekasan KM. 5 Patean, Sumenep, Madura 69451 Telp : (0328) 664272/67308
e-mail : lppm@wiraraja.ac.id Website : lppm.wiraraja.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 240/SP.HCP/LPPM/UNIJA/IX/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Anik Anekawati, M.Si
Jabatan : Kepala LPPM
Instansi : Universitas Wiraraja

Menyatakan bahwa :

1. Nama : Moh. Kurdi, S.P., M.M., C.HRA
Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Telah melakukan cek plagiarisme ke LPPM menggunakan *software turnitin.com* untuk artikel dengan judul "**MSDM (KUNCI KEBERHASILAN ORGANISASI)**" dan mendapatkan hasil similarity sebesar 15%

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan dengan sebaik-baiknya.

Sumenep, 12 September 2022
Kepala LPPM,

Dr. Anik Anekawati, M.Si.
NIDN. 0714077402

KONSEP ORGANISASI

by Moh. Kurdi

Submission date: 08-Sep-2022 09:35AM (UTC+0700)

Submission ID: 1894817848

File name: 0730078602-1460-Artikel-Plagiasi-05-09-2022.docx (101.84K)

Word count: 2516

Character count: 16812

KONSEP ORGANISASI

MOH. KURDI, SP., MM
Universitas Wiraraja

Pendahuluan

Organisasi merupakan suatu perkumpulan ¹⁵ dua orang atau lebih yang memiliki tujuan bersama ¹⁶ untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan dengan cara rasional dan sistematis. Secara bahasa organisasi berasal dari bahasa Yunani yaitu “organon” yang memiliki arti alat.

Organisasi sebagai wadah ⁹ di mana orang-orang berkumpul bekerja sama secara terorganisir dan dipimpin dalam memanfaatkan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam organisasi.

Organisasi merupakan kumpulan orang-orang yang terstruktur dengan pembagian tugas yang jelas dan sesuai dengan tugasnya. Serta memahami struktur organisasi sebagaimana fungsi dari tugas masing-masing yang kemudian dikoordinir secara formal.

Dengan kata lain organisasi disebut sebagai alat untuk pelaksanaan administrasi dan manajemen dalam setiap pelaksanaan kebijakan pada setiap tingkatan. Pada pengertian tersebut organisasi ditinjau dari dua sudut pandang. Pertama organisasi dilihat sebagai wadah atau ⁵ tempat sebagai alat administrasi dan manajemen dalam pelaksanaan organisasi. Kedua organisasi dipandang sebagai proses dalam hubungan setiap orang yang terlibat di dalam organisasi.

Pengertian Organisasi

Sedangkan secara konseptual organisasi memiliki 2 batasan istilah “organization” yang berarti kata benda dan “organizing” yang berarti kata kerja. Sehingga dapat diartikan sebagai alat untuk rangkaian pelaksanaan kegiatan yang harus dilakukan secara terkonsep.

¹⁴ Pengertian organisasi juga banyak dikemukakan oleh para pakar baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Beberapa pengertian yang dikemukakan sebagai berikut:

Selain itu, definisi organisasi sudah banyak dikemukakan sang para pakar baik beberapa diantaranya:

Sondang P. Siagian berkata Organisasi merupakan kumpulan ¹² antara dua orang atau lebih yang bersama-sama bekerja dan terikat secara formal dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan Di mana terdapat atasan atau bawahan.

¹¹ **Malayu S.P Hasibuan** Mengatakan bahwa pengorganisasian sebagai sebuah proses dalam dalam menentukan mengelompokkan dan dan mengatur kebijakan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan serta menempatkan orang-orang pada setiap kegiatan. mempersiapkan Kan setiap kebutuhan yang diperlukan dan memberikan tanggung jawab kepada setiap orang untuk melakukan kegiatan tersebut.

Soekarno, Organisasi merupakan fungsi dari manajemen yang berarti bahwa organisasi selalu bergerak ke depan yang memungkinkan bagi sebuah manajemen dapat bergerak pada batasan-batasan tertentu.

Pradjudi Armosudiro, Mengatakan bahwa organisasi tempat untuk mencapai tujuan tertentu dengan adanya pembagian tugas yang jelas serta hubungan kerja yang baik antara sekelompok orang yang mempunyai kewenangan.

Manullang, Organisasi yang mempunyai arti bergerak maju merupakan sebuah cara atau proses penetapan, pendistribusian pekerjaan wewenang ¹⁰ dan tanggung jawab serta penetapan hubungan pada setiap unsur yang ada dalam organisasi pada akhirnya memungkinkan setiap orang yang dapat bekerjasama seefektif mungkin dan seefisien mungkin untuk mencapai tujuan organisasi secara sederhana organisasi dapat diartikan kan sebagai suatu perbuatan yang dilakukan dengan pembagian tugas. dengan kata lain bahwa fungsi dari organisasi menjadi sangat efektif ⁶ untuk mencapai tujuan dari organisasi yang telah ditetapkan secara bersama-sama.

Steven P.Robbins, ⁸ Pengertian organisasi sebagai suatu pada kelompok sosial yang kemudian pengkoordinasian secara sengaja yang terdiri dari dua orang atau lebih untuk dilakukan pembagian tugas dan wewenang dalam mencapai tujuan tertentu. organisasi juga dapat diartikan sebagai sebuah kerjasama yang dilakukan orang-orang tanpa adanya paksaan untuk mencapai tujuan.

¹³ **Paul Preston dan Thomas Zimmerer**, mengatakan bahwa organisasi yang berarti sekumpulan orang-orang yang dibagi sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan dilakukan secara bersama-sama.

Gibson mendefinisikan organisasi sebagai bentuk kesatuan memudahkan tercapainya sebuah tujuan dapat dicapai secara perorangan atau individu.

Chester Bernad pada Miftah Toha (2002:99) mendefinisikan organisasi sebagai bentuk sistem kegiatan disusun secara baik dan sadar yang terdiri dari dua orang atau lebih.

Selain pengertian organisasi di atas masih banyak para ahli yang mengungkapkan pendapat tentang pengertian organisasi. Dari pengertian para ahli yang diungkapkan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa organisasi adalah kelompok yang terdiri yang dari dua orang atau lebih untuk melakukan kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya secara bersama-sama.

¹¹ Organisasi bisa juga dikatakan sebagai wadah atau tempat berkumpulnya orang-orang yang dilakukan secara terkonsep, terpimpin, terencana, dan terkendali dalam memanfaatkan atau menggunakan sumber daya yang ada sesuai dengan tujuan organisasi yang telah ditetapkan dengan efisien dan efektif.

Organisasi adalah suatu sekumpulan orang yang saling berkerjasama demi mencapai suatu tujuan bersama dan memperoleh pengalaman dan mencapai kesepakatan bersama dalam mengambil suatu keputusan. Organisasi adalah suatu komponen yang sangat penting dalam mempengaruhi orang lain dan memiliki kewenangan untuk mendapatkan sesuatu dan memberikan dampak yang baik kepada semua orang dengan adanya organisasi. Untuk itu harus adanya organisasi yang bersifat menetap dan mencapai hasrat untuk meraih sebuah tujuan tertentu. Dan menjadikan teknologi dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia dan menjadi kan kemudahan bagi manusia dalam melakukan suatu pekerjaan.

Tujuan Organisasi

Setiap orang yang mempunyai tujuan yang sama, membuat sebuah kelompok untuk saling membantu satu sama lain demi mewujudkan tujuan tersebut. Dan hal ini telah menciptakan adanya tujuan dari organisasi. Tujuan dari organisasi dapat dilihat dari sasaran yang hendak dicapai baik itu jangka pendek ataupun jangka panjang.

Tujuan organisasi memiliki dampak dalam pengembangan organisasi baik dalam penambahan anggota baru ataupun tujuan yang akan dicapai. Penentuan tujuan dari sebuah organisasi sangat berdampak terhadap keberlangsungan organisasi.

Penentuan tujuan pada setiap organisasi menjadi sangat urgen dikarenakan dapat memberikan motivasi, tanggung jawab dan komitmen pada setiap orang yang dalam organisasi tersebut. Sehingga tujuan dari organisasi perlu dan wajib disosialisasikan pada setiap orang yang ada ataupun anggota organisasi. Keberadaan tujuan dari organisasi menjadi sangat penting secara luas dan bervariasi menurut waktu dan keadaan pada setiap organisasi.

Ada beberapa fungsi dari tujuan organisasi:

a. Acuan kegiatan

Tujuan menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan kegiatan pengarahan dan penyaluran usaha-usaha dan kegiatan-kegiatan para anggota organisasi. Dalam hal ini, fungsi tujuan memberikan arah dan pemusatan kegiatan organisasi mengenai apa yang harus dan harus tidak dilakukan

b. Sumber Legitimasi

Tujuan organisasi menjadi dasar sumber legitimasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh organisasi, dan keberadaan tujuan organisasi harus diakui oleh setiap anggota dan stakeholder. Pengakuan terhadap legitimasi dapat meningkatkan kemampuan organisasi untuk mengelola sumber daya dan mendapatkan dukungan dari stakeholder yang ada.

c. Dasar Pelaksanaan

Tujuan harus bisa dapat dipahami secara jelas oleh semua elemen sehingga menjadi dasar pada setiap pelaksanaan kegiatan ataupun menjadi dasar penilaian pelaksanaan ataupun kinerja organisasi. Penetapan tujuan organisasi harus ditetapkan sesuai dengan bidang yang ada sehingga dapat dengan mudah dicapai dan diukur derajat kesuksesannya.

d. Sumber Motivasi

Organisasi bisa mendapatkan sumber motivasi dari tujuan yang telah ditetapkan untuk menjalankan kegiatan dari organisasi. Selain itu, tujuan dari organisasi sebagai acuan dalam memberikan bonus untuk anggota organisasi. Hal ini

dilakukan sebagai bentuk hadiah bagi anggota yang dapat menjalankan program kerja dan mencapai tingkat target yang telah ditetapkan.

e. Dasar Rasional Pengorganisasian

Organisasi dalam mencapai tujuan perlu memiliki dasar dalam setiap perancangan kegiatan organisasi. Tujuan organisasi dan struktur organisasi selalu berkaitan dengan pelaksanaan aktifitas yang dibutuhkan sebagai:

- (1) pencapaian tujuan,
- (2) pemanfaatan sumber daya,
- (3) implementasi dalam perancangan setiap kegiatan organisasi yang meliputi komunikasi, prosedur pengawasan, pembagian dan lain-lain.

Penentuan tujuan dari sebuah organisasi diperlukan oleh setiap organisasi dalam mencapai tujuan dengan proses tahapan konsep dan perencanaan yang matang dan jelas serta terukur. Adanya tujuan organisasi juga berfungsi sebagai alat untuk menentukan kesetiaan anggota baik didalam organisasi maupun diluar. Segala perbuatan yang dilakukan oleh anggota organisasi harus menjadi cermin dalam mencapai tujuan dari organisasi. Sehingga diperlukan anggota organisasi yang benar-benar mempunyai kemampuan dan kapasitas serta komitmen yang kuat terhadap organisasi untuk melaksanakan semua kegiatan dalam mendukung tercapainya tujuan dari organisasi.

Organisasi pada umumnya mempunyai tujuan yang akan dicapai dengan pola jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Selain itu, organisasi dalam mewujudkan tujuan yang akan dicapai juga menyiapkan rencana strategis dan rencana operasional sebagai bahan acuan dalam pencapaian tujuan organisasi tersebut. Menurut para ahli pada bidang sosiologi dan administrasi menetapkan sebuah prioritas pada masing-masing tingkatan dan mendefinisikan prioritas sebagai tujuan dari organisasi sebagai berikut:

- a. Tujuan atau Misi umum yang merupakan sebagai pernyataan yang sangat luas ataupun merupakan tujuan dari organisasi pada skala umum yang mana hal ini biasanya merupakan gambaran dari terbentuknya organisasi tersebut. Sehingga pada hakekatnya tidak akan mengalami perubahan karena merupakan pernyataan utama pada organisasi.

- b. Tujuan merupakan penjelasan dari keinginan organisasi yang hendak dicapai. Hal ini menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari tujuan umum dan misi organisasi, tetapi pada dasarnya tujuan ini bisa dilakukan perubahan sesuai dengan situasi, kondisi dan kesempatan yang dihasilkan.
- c. Tujuan sebagai bentuk penggambaran dari apa yang akan dilaksanakan oleh organisasi yang diambil dari tujuan yang spesifik dan terukur. Laporan pelaksanaan kegiatan yang dapat diukur untuk mencapai tujuan yang diinginkan sehingga pada dasarnya memiliki jangka waktu yang relatif lebih pendek dengan batas waktu tertentu.

Fungsi Organisasi

Fungsi organisasi merupakan sebuah proses yang berkaitan dengan pelaksanaan strategi dan usaha organisasi yang telah ditetapkan secara bersama dalam perencanaan rancangan kegiatan pada tingkatan struktur organisasi yang jelas dan tepat serta pada tatanan lingkungan organisasi yang baik dan kondusif sehingga dapat dipastikan bahwa tujuan dari organisasi dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien secara bersama-sama oleh semua elemen yang ada dalam organisasi.

Pengertian fungsi berdasarkan Kamus Lengkap Bahasa Indonesia adalah kegunaan suatu hal, daya guna serta pekerjaan yang dilakukan. Sedangkan beberapa ahli mendefinisikan sebagai berikut:

Manulang (2008) mengatakan fungsi sebagai bentuk kegiatan kelompok yang memiliki kesamaan dilihat dari ciri karakternya, pengaplikasian ataupun pertimbangan lainnya.

Moekijat (2007), yaitu fungsi merupakan sebuah aspek dari tugas yang spesifik dan eksklusif dari tugas pokok dan fungsinya, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Tugas pokok menjadi kegiatan yang harus dilakukan oleh seluruh pegawai yang memiliki aspek khusus serta memiliki hubungan satu sama lain untuk mencapai tujuan dari organisasi.

David F. Smith dalam Gibson (2008) Menyebutkan tentang hubungan pekerjaan pegawai, Yang merupakan tugas pokok dan fungsinya Terkait dengan efektivitas pegawai bahwa: "Selain dilema mudah pada korelasi menggunakan desain pekerjaan, yaitu berkaitan dengan keefektifan dalam kata ekonomi, politik, dan moneter, akan

tetapi pengaruh yang terbesar berkaitan dengan keefektifan sosial serta psikologis pegawai. Pekerjaan dapat menjadi sumber tekanan psikologis dan bahkan gangguan mental serta fisik terhadap seseorang pegawai selain sisi positif berasal pekerjaan yaitu bisa menghasilkan pendapatan, pengalaman hidup yg berarti, harga diri, penghargaan dari orang lain, hidup yg teratur dan hubungan dengan orang lain”.

Efektivitas pegawai dapat dilihat dari konsistensi dalam pelaksanaan tugas-tugas yang dilakukan oleh pegawai. Tugas pokok dan fungsinya Merupakan penjelasan secara langsung dari tanggung jawab yang harus dianalisis untuk menentukan efektivitas pegawai dalam mencapai tujuan organisasi. Terdapat 4 fungsi organisasi yang harus diperhatikan dan dalam pelaksanaan manajemen organisasi untuk mencapai maksud dan tujuan organisasi, yaitu:

1. Perencanaan

Perencanaan dalam organisasi merupakan hal yang sangat penting dalam pengelolaan organisasi dan keberlangsungan organisasi. Seperti halnya kegiatan dan dana anggaran Yang diberikan, proses pelaksanaannya bisa dilakukan dengan cara:

- a. Rapat kerja Menunjukkan rencana kerja yang dilakukan oleh pengurus ataupun anggota dengan target satu atau lebih.
- b. Rapat anggaran dilakukan untuk menentukan jumlah anggaran yang ditunjukkan dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh organisasi.

2. Pengaturan

Terkait dengan peraturan, ada beberapa hal yang harus diperhatikan:

- a. Struktur organisasi perlihatkan adanya hubungan atau korelasi dalam sebuah organisasi pada setiap bagian antara satu dengan yang lain.
- b. Adanya pembagian tugas yang jelas pada masing-masing bagian.
- c. Dilakukan koordinasi pada setiap bagian organisasi.
- d. Adanya penataan dan pengarsipan dalam organisasi dilakukan secara baik sesuai dengan administrasi organisasi.

3. Pelaporan

Pelaporan merupakan kewajiban yang harus dilakukan dalam pemenuhan tanggung jawab yang diberikan atasan kepada bawahannya sebagai bentuk

komitmen bawahan dalam melaksanakan kegiatan yang diberikan. Untuk pelaporan berupa:

- a. Laporan perkembangan pelaksanaan kegiatan
- b. laporan hasil pelaksanaan kegiatan

4. Pengawasan

Pelaksanaan pengawasan pada organisasi dilakukan oleh pimpinan terhadap segala aktivitas yang ada dalam organisasi relasi kegiatan dan penggunaan anggaran.

Bentuk Organisasi

Organisasi memiliki bentuk yang dapat dilihat perbedaannya berdasarkan pada konsep, jalur instruksi, pembagian tugas dan wewenang antara pimpinan dan bawahannya. Setiap jenis dari organisasi memiliki kelebihan dan kekurangan sehingga pada tahap pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan dari organisasi tersebut. Bentuk organisasi dapat dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu:

1. Jumlah Pimpinan

a. Organisasi Tunggal

Organisasi yang memiliki pimpinan berada pada seorang, organisasi ini biasanya disebut dengan pimpinan tunggal diantaranya adalah, Direktur, Kepala dan Ketua atau dalam pemerintahan biasa disebut dengan Lurah, Camat, Bupati, Wali Kota, Gubernur, dan Presiden ataupun dalam perguruan tinggi disebut dengan Dekan dan Rektor.

b. Organisasi Jamak

Organisasi yang memiliki pimpinan berada pada beberapa orang sebagai bentuk dari satu kesatuan dalam mengelola organisasi. Jabatan yang biasa diketahui menggunakan ini adalah Direksi, Dewan, Majelis dan Presidium.

2. Saluran Wewenang

a. Organisasi Jalur

Organisasi yang wewenang dari atasan dilimpahkan kepada satuan-satuan atau unit-unit yang ada di bawah pimpinan organisasi pada setiap bidang baik itu bidang yang pokok atau bidang bantuan.

b. Organisasi Fungsional

Organisasi yang wewenang dari atasan dilimpahkan kepada unit-unit yang ada dibawahnya pada setiap bidang sehingga pimpinan setiap bidang mempunyai hak dan tanggung jawab untuk melaksanakan dan memberikan perintah kepada semua anggota bidang untuk melaksanakan kegiatan menyangkut bidang pekerjaannya.

2
c. **Organisasi Jalur dan Staff**

Organisasi yang melakukan pelimpahan wewenang dari atasan kepada unit-unit yang ada dibawahnya nya sesuai dengan bidang pekerjaan, dan membutuhkan seorang penasehat yang mempunyai keahlian pada bidang tertentu tetapi tidak memiliki wewenang dan tanggung jawab.

2
d. **Organisasi Fungsional dan Staff**

Organisasi yang melakukan pelimpahan wewenang dari atasan kepada bawahan sesuai dengan bidang pekerjaan tertentu tujuan setiap bidang dapat memberikan perintah kepada bawahannya sesuai dengan bidang pekerjaan Selain itu dibawah pimpinan bidang diangkat pejabat yang tidak memiliki wewenang perintah tetapi hanya memberikan masukan-masukan terkait dengan bidang keahliannya.

2
e. **Organisasi Fungsional dan Jalur**

Organisasi yang kewenangan dari pimpinan atau atasan dilimpahkan kepada unit-unit organisasi yang ada dibawahnya sesuai dengan bidang pada setiap bidang yang memiliki hak untuk memberikan perintah kepada bawahannya Selama sesuai dengan bidang pekerjaan serta pada setiap bidang memiliki wewenang penuh pada setiap pekerjaan bidang tersebut.

2
f. **Organisasi Jalur, Fungsional dan Staff**

Organisasi yang kewenangnya dilimpahkan dari atasan kepada bawahan pada setiap bidang-bidang yang ada dibawahnya sesuai dengan pekerjaan, pimpinan pada setiap bidang memiliki hak untuk melaksanakan kegiatan yang ada sesuai dengan bidang kerjanya Selain itu Setiap bidang kegiatan memiliki hak dan wewenang pada kegiatan tersebut, dan di bawah pimpinan bidang diangkat seseorang yang tidak memiliki wewenang untuk melakukan perintah tetapi hanya dapat memberikan masukan sesuai dengan bidang keahliannya.

2

Bagan Organisasi

Bagan organisasi merupakan gambar struktur organisasi yang diperlihatkan dalam bentuk garis ataupun kotak kemudian disusun sesuai dengan jabatan dan kewenangan masing-masing dengan memperlihatkan fungsi tertentu dan memiliki hubungan antara satu dengan yang lainnya sesuai dengan garis saluran kewenangan masing-masing.

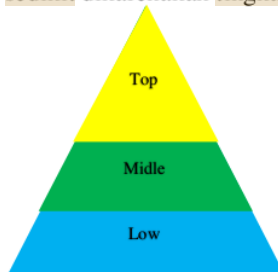
1. Bentuk Bagan Organisasi

a. Bentuk Piramida

Bentuk piramida ini merupakan bagan organisasi yang menyerupai piramida dan paling banyak digunakan dalam organisasi dikarenakan sederhana dan mudah dipahami. Pada bagan organisasi bentuk piramida ini pimpinan tertinggi berada pada paling atas, sedangkan untuk pimpinan menengah berada dibawahnya dan begitu seterusnya.

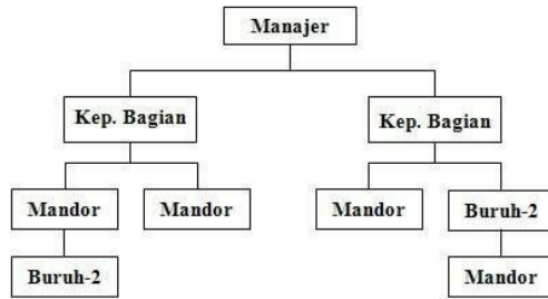
Bagan organisasi bentuk piramida ini memiliki ciri:

- Mempunyai jumlah organisasi yang tidak banyak sehingga jenjang tahapan wewenang sedikit.
- Jumlah pekerja yang harus diatur cukup banyak
- Jumlah jabatan cukup sedikit dikarenakan tingkat relatifnya sangat kecil



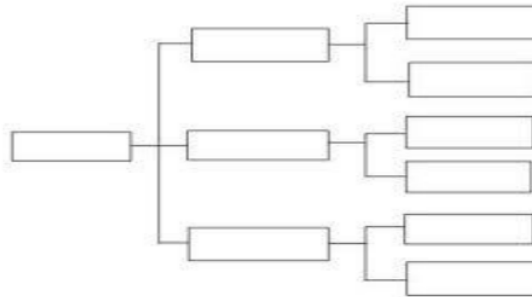
b. Bentuk Vertikal.

Bagan organisasi bentuk vertikal merupakan bagan organisasi yang hampir sama seperti bagan organisasi bentuk piramida, dimana dalam melakukan penyerahan tugas dan wewenang dari atas ke bawah, bedanya bagan organisasi berbentuk vertikal berbentuk tegak.



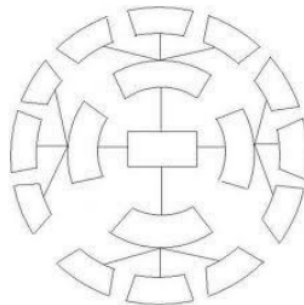
1
c. Bentuk Horizontal

Bagan Ini Digambarkan Secara Mendatar. Bagan organisasi bentuk horizontal atau mendatar adalah bentuk bagan organisasi yang saluran wewenangnya dari pucuk atau ujung pimpinan tertinggi sampai dengan satuan organisasi atau pejabat yang terendah disusun dari kiri ke arah kanan atau sebaliknya.



d. Bentuk Lingkaran.

Menggambarkan adanya hubungan antara jabatan yang satu dengan yang lain. Bagan organisasi berbentuk lingkaran merupakan bagan organisasi dengan jabatan paling bawah disusun di luar lingkaran mengarah ke titik tengah lingkaran sebagai pimpinan tertinggi dalam organisasi.



KONSEP ORGANISASI

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	anggienuorazizah.blogspot.com Internet Source	2%
2	vickyhrlmbngcly.blogspot.com Internet Source	2%
3	himia.umj.ac.id Internet Source	1%
4	journal.fe-uigm.ac.id Internet Source	1%
5	ijcsmr.org Internet Source	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	id.123dok.com Internet Source	1%
8	www.slideshare.net Internet Source	1%
9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%

10	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1 %
11	aditmilan.wordpress.com Internet Source	1 %
12	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
13	airlanggadg.blogspot.com Internet Source	<1 %
14	akusarjanapendidikan.blogspot.com Internet Source	<1 %
15	jawarakaruhun.blogspot.com Internet Source	<1 %
16	teks.co.id Internet Source	<1 %
17	www.coursehero.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On